
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

A. Afif ^{1,a)}, E. Susanto ¹⁾, Hermawansa ¹⁾

Affiliation:

Ahmad_afif

Corresponding Author:

Ahmadafief97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Youtube pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi terhadap hasil belajar di kelas X TKJ 2 SMKN 3 Seluma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan statistik dalam menganalisis data, serta data yang didapatkan yaitu berupa angka- angka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quast eksperiment) dengan desain penelitian yaitu One-Group Pretest-Posttest dengan membandingkan nilai pembelajaran dengan metode ceramah atau sebelum diberi perlakuan (pretest) dengan nilai setelah diberi perlakuan (posttest). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan tes. Hasil penelitian : (1) Penggunaan media video Youtube dalam pembelajaran di X TKJ SMKN 3 Seluma. dilakukan dengan cara memutar video Youtube menggunakan bantuan proyektor. Penggunaan media video Youtube ini mendapatkan nilai akhir 40% dengan predikat sedang. (2) Efektivitas penggunaan media video Youtube dalam pembelajaran di kelas X TKJ 2 SMKN 3 Seluma tidak efektif digunakan sebagai media pembelajaran , Dari hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel Yang berarti penggunaan media video Youtube tidak efektif. Yaitu dengan Nilal signifikansi (2-tailed) $0.011 > 0.05$.



Kata kunci : Efektivitas, Media Youtube, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Sejak adanya manusia pendidikan sudah berjalan, pada dasarnya manusia adalah makhluk yang mengembangkan kehidupannya dengan belajar, dari peristiwa alam yang ada. Pendidikan pada hakikatnya ialah milik semua warga negara Indonesia. Hal ini terdapat dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Miarso dalam Abdullah (2012) mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendorong terjadinya suatu proses belajar pada siswa yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran)

sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pebelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ibrahim dkk dalam Rusydiyah (2014:9).

Bahwa penggunaan berbagai macam media pembelajaran merupakan upaya tenaga pendidik agar proses belajar bukan menjadi sesuatu yang membosankan bagi peserta didik. Humairah & Awaru, (2017).

Menurut Sutrisno dalam Setiyana & Kusuma (2021:75) Menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran Siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan tugas latihan yang diberikan dengan contoh yang sangat jelas, mudah di fahami dan bisa diulang-ulang.

Permasalahan yang ditemui pembelajaran di X TKJ 2 SMKN 3 Seluma cenderung pembelajarannya menggunakan

metode ceramah dan membaca buku dengan materi yang akan dipelajari, Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa/siswi, Tanpa memberikan materi melalui media lain. Pentingnya media belajar atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada peserta didiknya pada saat pembelajaran sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran dan penyampaian materi kepada peserta didik. Dari sekian banyak aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti media Youtube sebagai salah satu media dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman.

Berdasar pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan media Youtube lebih mudah dan menyenangkan dan mengurangi kejenuhan.karena jenis video yang ada di Youtube sangat banyak pilihan, dan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Maka peneliti mencoba menyusun sebuah skripsi dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode design one group Prettes-Posttes. Dengan fokus pada satu kelompok eksperimen dengan memperhatikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan media Youtube. Maka akan mendapatkan hasil.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan berlandaskan pada filsafat positivisme. Siyoto dan Sodik (2015:17).

Teknik pengambilan sampel pada metode penelitian ini yaitu pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Metode kuantitatif menggunakan statistik dalam menganalisis, serta data yang didapatkan yaitu berupa angka- angka. Menurut Siyoto dan Ali Sodik (2015:18)

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Posttest dan Pretest merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dampaknya dalam kondisi yang terkendalikan. Kartono dalam Rahmadani (2021:35).

Pada penelitian ini kelas X TKJ 2 SMKN 3 Seluma, yang akan dilakukan penelitian diberi menggunakan video Youtube sebagai media pembelajarannya.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disajikan data-data penelitian sebagai berikut:

Hasil Nilai Pretest Peserta Didik

Tabel nilai Pretest

No.	Nama	Nilai	KKM	Ket
1.	Alya Utari	65	75	T.Tntas
2.	Ayu Fitriani	70	75	T.Tntas
3.	Anisia L	75	75	Tuntas
4.	Aditya 40	75	75	Tuntas
5.	Amelia S W	50	75	T.Tntas
6.	Amelia C	60	75	Tuntas
7.	Bagus	60	75	T.Tntas
8.	Destria S	50	75	T.Tntas
9.	Dinda Okta	70	75	T.Tntas
10.	Dielsa Aulia	60	75	T.Tntas
11.	Dela P	65	75	T.Tntas
12.	Danudi W	50	75	T.Tntas
13.	Erwin	70	75	T.Tntas
14.	Fadila A	75	75	Tuntas
15.	Fetrick A	75	75	Tuntas
16.	Fiqih S	60	75	T.Tntas
17.	Firman S	60	75	T.Tntas
18.	Fenti O	50	75	T.Tntas
19.	Galih M S	50	75	T.Tntas
20.	Gunadi	70	75	T.Tntas
21.	Indah Dwi J	75	75	Tuntas

22	Ketty A D	75	75	Tuntas
23	Maisyaroh	80	75	Tuntas
24	Melianti P	75	75	Tuntas
25	M Ilham W	75	75	Tuntas
26	Nuraisyah R	50	75	T.Tntas
27	Nursyaidah	60	75	T.Tntas
28	Rafael A	50	75	T.Tntas
29	Surya Suta	50	75	T.Tntas
30	Wanti W	60	75	T.Tntas
Jumlah		1875		
Nilai rata-rata		62,5		
Ketuntasan hasil belajar		26%		

Keterangan

: Nilai rata-rata : $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Banyak responden}} = \text{Nilai rata-rata}$
: Ketuntasan hasil belajar : $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas KKM}}{\text{Banyak responden}} = x 100\% = \%$
: Nilai rata-rata : $\frac{1875}{30} = 62,5$
: Ketuntasan hasil belajar: $\frac{8}{30} = 0,26 \times 100\% = 26\%$

Peneliti mengambil data nilai Pretest peserta didik sebelum diterapkannya treatment yang berupa media Youtube. Soal Pretest yang diberikan oleh peneliti berupa 20 soal pilihan ganda dengan materi jaringan dasar, Kabel Jringan, Jenis dan fungsinya.

Soal yang diberikan peneliti disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditentukan.

Berdasarkan tabel hasil nilai Pretest yaitu pembelajaran sebelum menggunakan media Youtube, peserta didik kelas X TKJ 2 SMKN 3 Selama dapat diperoleh data bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 62,5, Dari keseluruhan jumlah peserta didik yaitu 30, hanya 8 peserta didik yang mencapai KKM. Pembelajaran menggunakan metode ceramah ini mendapatkan persentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik sebanyak 26%. Maka pembelajaran menggunakan metode ceramah ini mendapatkan persentase predikat rendah

Hasil Nilai Posttest Peserta Didik

Tabel nilai Posttest

No.	Nama	Nilai	KKM	Ket
1.	Alya Utari	60	75	T.Tntas
2.	Ayu Fitriani	75	75	Tuntas
3.	Anisia L	75	75	Tuntas

4.	Aditya 40	75	75	Tuntas
5.	Amelia S W	55	75	T.Tntas
6.	Amelia C	65	75	T.Tntas
7.	Bagus	60	75	T.Tntas
8.	Destria S	60	75	T.Tntas
9.	Dinda Okta	70	75	T.Tntas
10.	Dielsa Aulia	60	75	T.Tntas
11.	Dela P	70	75	T.Tntas
12.	Danudi W	55	75	T.Tntas
13.	Erwin	70	75	T.Tntas
14.	Fadila A	75	75	Tuntas
15.	Petrack A	75	75	Tuntas
16.	Fiqih S	75	75	Tuntas
17.	Firman S	60	75	T.Tntas
18.	Fenti O	50	75	T.Tntas
19.	Galih M S	50	75	T.Tntas
20.	Gunadi	70	75	T.Tntas
21.	Indah Dwi J	75	75	Tuntas
22.	Ketty A D	75	75	Tuntas
23.	Maisyaroh	80	75	Tuntas
24.	Melianti P	75	75	Tuntas
25.	M Ilham W	75	75	Tuntas
26.	Nuraisyah R	50	75	T.Tntas
27.	Nursyaidah	75	75	Tuntas
28.	Rafael A	50	75	T.Tntas
29.	Surya Suta	50	75	T.Tntas
30.	Wanti W	60	75	T.Tntas

Jumlah		1945		
Nilai rata-rata		64,83		
Ketuntasan hasil belajar		40%		

Keterangan

: Nilai rata-rata : $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Banyak responden}} = \text{Nilai rata-rata}$
: Ketuntasan hasil belajar : $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas KKM}}{\text{Banyak responden}} = x 100\% = \%$
: Nilai rata-rata : $\frac{1945}{30} = 64,83$
: Ketuntasan hasil belajar: $\frac{12}{30} = 0,4 \times 100\% = 40\%$

Peneliti mengambil data nilai Posttest peserta didik setelah diterapkannya treatment yang berupa media Youtube. Soal Posttest yang diberikan oleh peneliti sama dengan soal Pretest yang diberikan oleh peneliti yaitu berupa 20 soal pilihan ganda dengan materi jaringan dasar, Jenis dan fungsinya. Soal yang diberikan peneliti disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditentukan. Berikut ini tabel data nilai Posttest peserta didik kelas X TKJ 2 SMK N 3 Selama.

Berdasarkan tabel hasil nilai Posttest peserta didik kelas X TKJ 2 di SMKN 3 Selama.

Setelah diterapkannya media Youtube, dapat diperoleh data bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 64,3. Dari keseluruhan jumlah peserta didik yaitu 30, hanya 12 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik sebanyak 40%. Maka pembelajaran menggunakan media Youtube pada peneitian ini mendapatkan persentase dengan predikat sedang.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest Posttest Design. Dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

Penggunaan media video Youtube

Dalam pembelajaran kelas X TKJ 2 SMKN 3 Seluma. Berdasarkan hasil penelitian nilai Pretest yaitu pembelajaran sebelum menggunakan media Youtube, peserta didik kelas X TKJ 2 SMKN 3 Seluma dapat diperoleh data bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 62,5, Dari keseluruhan jumlah peserta didik yaitu 30, hanya 8 peserta didik yang mencapai KKM. Pembelajaran menggunakan metode ceramah ini mendapatkan persentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik sebanyak 26%. Maka pembelajaran menggunakan metode ceramah ini mendapatkan persentase predikat rendah.

Hasil nilai Posttest peserta didik kelas X TKJ 2 di SMKN 3 Seluma.

Setelah diterapkannya media Youtube, dapat diperoleh data bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 64,3. Dari keseluruhan jumlah peserta didik yaitu 30, hanya 12 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik sebanyak 40%. Maka pembelajaran menggunakan media Youtube pada peneitian ini mendapatkan persentase dengan predikat sedang.

Efektivitas penggunaan media video Youtube

Dalam pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ 2 SMKN 3 Seluma yaitu dari uji hipotesis diperoleh hasil $H_0 = \text{Nilai signifikansi (2-tailed) } 0.011 > 0.05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini

menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel, Yang berarti penggunaan media video Youtube tidak efektif, Saat digunakan pembelajaran di kelas X TKJ 2 di SMKN 3 Seluma.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2012). *Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar*. Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran.
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009)
- Anas Sudijono, *Pengantara Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Arham, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran*.
- Damayanti, R., & Aeni, T. (2016). *Efektivitas konseling behavioral dengan teknik modeling untuk mengatasi perilaku agresif pada peserta didik kelas viii b smp negeri 07 bandar lampung*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 3(1), 1-10.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2017). *Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram*. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Humairah, H., & Awaru, A. O. T. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Di Madrasah Alyiah Buntu Barana Kabupaten Enrekang*. Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan.
- Jaedun, A. (2011). *Metodologi penelitian eksperimen*. Fakultas Teknik UNY, 12.

-
- Lusi Widayanti Widodo, “*Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*”, dalam *Jurnal Fisika Indonesia* Vol. XVII No. 49, (April, 2013)
- Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Prajitno, S. B. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- Purbawanto, S. (2020). *Media Transmisi Telekomunikasi*. Deepublish.
- Rhamadani, F. A. (2021). *Efektivitas penggunaan media video Youtube dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*. Simamora, N. R. H., & Kep, M. (2009). *Buku ajar pendidikan dalam keperawatan*. EGC. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(2), 204-209.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19* (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). Biodik.
- Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). *Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika*. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*.
- Link:*
Video Pembelajaran
<https://youtu.be/e9EZ2n05wZk>
-